

## ABSTRACT

### **The Realization of Cooperative Principles in BBC TV Series *Sherlock***

This present study examines the observance and non-observance of the maxims and investigates the perlocutionary effect of Sherlock Holmes' utterances. The study employs a descriptive qualitative method in analyzing the conversations. The data are in the form of conversations between the characters in *Sherlock* TV series episode 1 entitled *A Study in Pink*. Using Grice's cooperative principle, the study reveals that character Sherlock Holmes is dominantly performing non-observance of the maxims in his utterances. The occurrences of non-observance of the maxims in characters' utterances are flouting maxim, violating maxim, and opting out of maxim. The study also shows that flouting maxim of quantity and relation are dominantly occurred in Sherlock Holmes' utterances. By performing floating maxim of quantity and relation, Sherlock Holmes tends to withhold the information. Generating non-observance of the maxims affects to the interlocutors, in other word is the perlocutionary effects. It is found that the types of perlocutionary acts of Sherlock Holmes' utterances are various. The occurrence of perlocutionary acts are irritating, amazing, annoying, insulting, impressing, distracting, amusing and prompting. In addition, the findings also indicate that the perlocutionary acts occur depending on each character, whether they are always giving positive or negative feedback to Sherlock Holme's utterances.

**Keywords:** *Grice's cooperative principle, observance of maxims, non-observance of maxims, types of non-observance of the maxims, perlocutionary acts, Sherlock TV series*

## ABSTRAK

### **Realisasi Prinsip Kerjasama dalam serial TV BBC *Sherlock***

Penelitian ini menguji ketaatan (*observance*) dan ketidaktaatan (*non-observance*) terhadap maksim-maksim dan menginvestigasi efek perlokusi dari tuturan-tuturan Sherlock Holmes. Penelitian ini menggunakan metoda deskriptif kualitatif dalam menganalisis percakapan. Data dalam penelitian ini berupa percakapan-percakapan karakter dalam serial TV *Sherlock* episode 1 yang berjudul *A Study in Pink*. Dalam menggunakan prinsip kerjasama Grice, penelitian ini mengungkapkan bahwa karakter Sherlock Holmes secara dominan melakukan pelanggaran atau ketidaktaatan (*non-observance*) terhadap maksim dalam tuturannya. Terjadi kemunculan bentuk-bentuk pelanggaran terhadap maksim dalam tuturan-tuturan karakter, diantaranya, penyimpangan/ pengambangan (*floating*) maksim, pelanggaran (*violating*) maksim dan membatalkan (*opting out*) maksim. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa dalam tuturan Sherlock Holmes didominasi oleh penyimpangan terhadap maksim kuantitas dan relevansi. Didalam bentuk penyimpangan terhadap maksim kuantitas dan relevansi, Sherlock Holmes cenderung menyembunyikan informasi. Dalam melakukan pelanggaran terhadap maksim-maksim, hal tersebut berpengaruh terhadap lawan bicara, dalam kata lain adalah efek perlokusinya. Bentuk bentuk yang ditemukan dalam tindak perlokusi terhadap tuturan Sherlock Holmes sangatlah bervariasi. Bentuk tindak perlokusi yang ditemukan adalah membuat jengkel, kagum, mengganggu, menghina, mengesankan, mengganggu, menghibur dan melakukan dorongan. Sebagai tambahan, hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa tindak perlokusi berlaku tergantung berdasarkan masing-masing karakter, apakah mereka memberikan respon positif atau negative terhadap tuturan Sherlock Holmes.

**Kata kunci:** *Prinsip Kerjasama Grice, ketaatan (observance) maksim, pelanggaran (non-observance) maksim, jenis-jenis pelanggaran maksim, tindak perlokusi, serial TV Sherlock*